

ABSTRAK

Pemikiran Ketuhanan Mulyadhi Kartanegara dalam Analisis Filsafat Thomas Aquinas (Studi terhadap karya 2015-2020)
Oleh Anindya Rizka Ayunda

Menalar Tuhan adalah obsesi filsafat sejak awal. Membuktikan keberadaan Tuhan dengan segala argumen rasional yang ada adalah keinginan terbesar para filsuf dari 200 tahun yang lalu. Seluruh filsafat India berkisar pada pertanyaan tentang apa yang menjadi dasar dari segalanya. 2500 tahun yang lalu, filsafat Yunani mendobrak agama tradisional para dewa dan dewinya dengan menanyakan tentang sifat sejati alam. Plato memposisikan Tuhan sebagai pusat dan puncak kerinduan seluruh manusia dan alam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep Tuhan menurut Mulyadhi Kartanegara. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan Metode Kepustakaan (Library Research), yang secara analitis menggambarkan tema-tema subjek penelitian. Ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari buku-buku yang ditulis oleh Mulyadhi Kartanegara, dan sumber data sekunder diperoleh dari laporan penelitian, makalah, atau jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini. Penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini adalah pemikiran tentang Tuhan Mulyadhi Kartanegara. *Pertama*, realitas dan karakter Tuhan. Menurutnya, ketika kita ingin mengetahui segala sesuatu, termasuk Tuhan, yang terpenting adalah ke-apa-an atau esensinya. *Kedua*, pembahasan tentang keberadaan Tuhan. Dalam pemikirannya kali ini, ia mencoba membahas bukti rasional keberadaan Tuhan. Bukan hanya karena pada zaman modern ini banyak orang tidak percaya kepada Tuhan. Namun, hal itu justru menguatkan keimanannya karena adanya bukti rasional tentang keberadaan Tuhan. *Ketiga* adalah keesaan Tuhan. Ini adalah idenya tentang ketauhidan yang dibagi menjadi tiga kategori. 1. *Tauhid Uluhiyyah*, 2. *Tauhid Rububiyyah*, 3. *Tauhid Wujudiyah*.

Kata kunci : konsep Tuhan, eksistensi Tuhan, keberadaan Tuhan, bukti adanya Tuhan, rasionalitas, keimanan